

PEMAKAIAN APD DI LABORATORIUM BSL-2

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/5515/2024

No. Revisi :
01

Halaman :
1/3

STANDAR PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :
12 Juni 2024

Ditetapkan :
Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta



dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

APD adalah alat pelindung diri yang dipakai oleh tenaga kerja secara langsung untuk mencegah kecelakaan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang ada atau timbul di lingkungan kerja.

Laboratorium *Biosafety Level 2* (BSL-2) adalah laboratorium yang digunakan untuk menguji agen penyakit yang cukup potensial membahayakan petugas laboratorium dan lingkungannya.

TUJUAN

Memberikan petunjuk kepada petugas mengenai pemakaian APD di BSL-2

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

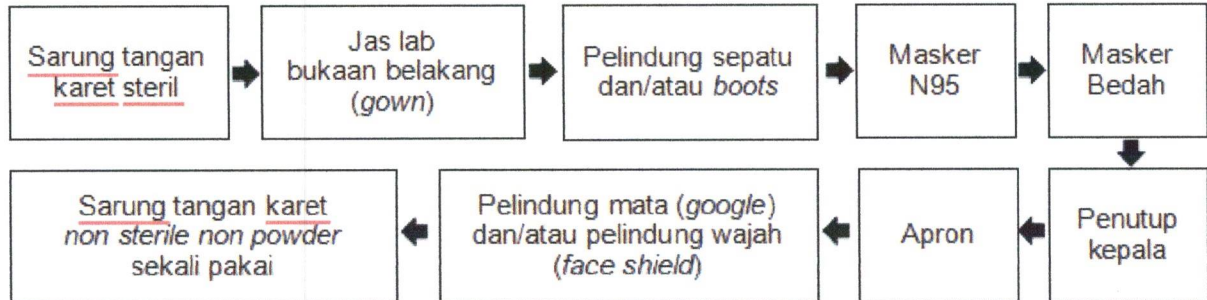
PROSEDUR

- Setelah masuk laboratorium, petugas wajib mengganti baju dengan baju kerja, lalu memakai APD sesuai kegiatan di dalam laboratorium BSL-2.
- Berikut APD yang dipakai di Laboratorium BSL-2 dengan menerapkan cuci tangan 6 langkah sebelum dan setelah memakai APD:
- A. APD Pengambilan Spesimen Usap Nasofaring-Orofaring dan APD Ekstraksi Spesimen
 - 1. Sarung tangan karet steril
 - 2. Jas lab bukaan belakang (*gown*)
 - 3. Pelindung sepatu dan/atau *boots*
 - 4. Masker N95
 - 5. Masker bedah
 - 6. Penutup kepala
 - 7. Apron
 - 8. Pelindung mata (*google*) dan/atau pelindung wajah (*face shield*)
 - 9. Sarung tangan karet *non sterile non powder* sekali pakai
 - B. APD *Mastermix* Reagen dan APD Pemeriksaan PCR
 - 1. Jas lab bukaan belakang (*gown*)
 - 2. Masker bedah
 - 3. Sarung tangan *non sterile / non powder*
 - C. APD Administrasi dan APD Logistik
 - 1. Jas lab bukaan belakang (*gown*)
 - 2. Masker bedah

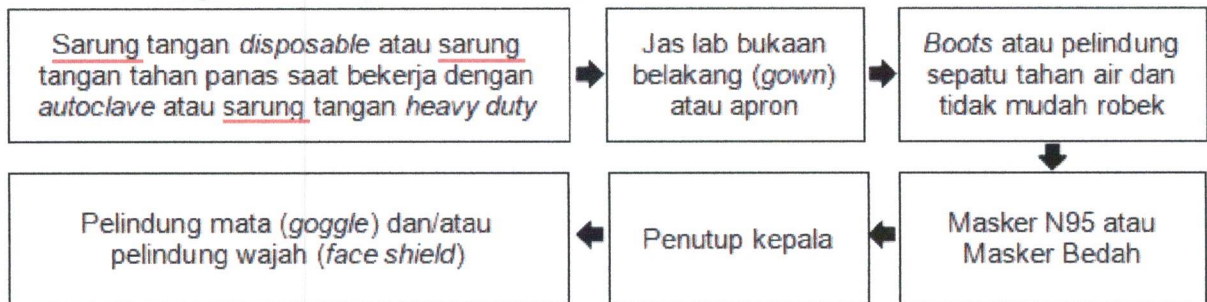
	PEMAKAIAN APD DI LABORATORIUM BSL-2		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/5515/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 2/3
PROSEDUR	D. APD Pembuangan Limbah Spesimen Infeksius 1. Sarung tangan <i>disposable</i> atau sarung tangan tahan panas saat bekerja dengan <i>autoclave</i> atau sarung tangan <i>heavy duty</i> 2. Jas lab bukaan belakang (<i>gown</i>) atau apron 3. <i>Boots</i> atau pelindung sepatu tahan air dan tidak mudah robek 4. Masker N95 atau masker bedah 5. Penutup kepala 6. Pelindung mata (<i>google</i>) dan/atau pelindung wajah (<i>face shield</i>)		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Farmasi 2. Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3 Rumah Sakit 3. Komite Pencegahan, Pengendalian Infeksi dan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba		

ALUR PEMAKAIAN APD DI LABORATORIUM BSL-2

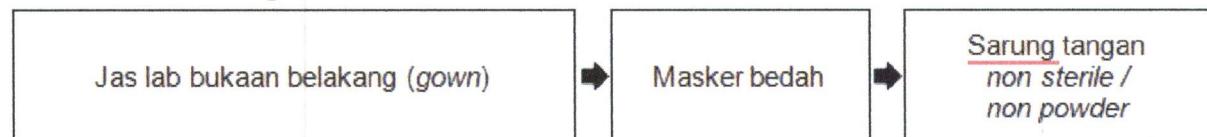
➤ **APD Pengambilan Spesimen Usap Nasofaring-Orofaring dan APD Ekstraksi Spesimen**



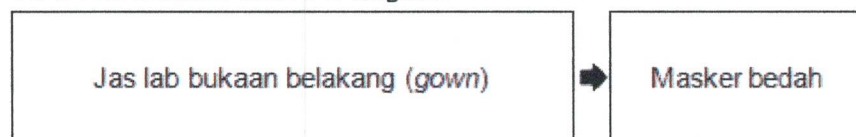
➤ **APD Pembuangan Limbah Spesimen Infeksius**



➤ **APD Mastermix Reagen dan APD Pemeriksaan PCR**



➤ **APD Administrasi dan APD Logistik**

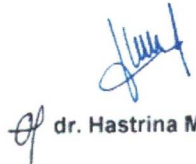


	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/5515/2024
		Tanggal Efektif	: 12 Juni 2024
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 27 Mei 2024 ☐ Penambahan Dokumen
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA ☒ Perubahan Dokumen
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah ☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ☒ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX/410807/2021	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : tidak dicantumkan	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi prosedur, revisi unit terkait